

DISIPLIN KERJA PEGAWAI DALAM ERA DIGITAL: ANALISIS PENGARUH ABSENSI ELEKTRONIK (*FINGER PRINT*) STUDI PADA BALAI BESAR GURU PENGGERAK JAWA BARAT

Dhea Rosa Akli¹, Desy Miranti, S.Sos., M.Si²

Prodi Ilmu Politik, Jurusan Fakultas Ilmu Sosial dan Bisnis, Universitas Wanita Internasional

Email: ¹dhearosa03@gmail.com; ²desymiranti@iwu.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat pengaruh efektivitas absen *finger print* terhadap disiplin kerja. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini yaitu pegawai Balai Besar Guru Penggerak Jawa Barat yang telah terdaftar dalam mesin absen *finger print* dan menggunakan teknik sampling sehingga di dapatkan sample sebanyak 73 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, kuesioner, dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas, uji reliabilitas, regresi linear sederhana, koefisien korelasi sederhana, koefisien determinasi, uji hipotesis dan uji normalitas. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, bahwa efektivitas absen elektronik (*finger print*) memiliki nilai yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja pegawai dengan nilai sebesar 66,5%. Variabel efektivitas absen elektronik (*finger print*) dapat dikatakan optimal karena mampu meningkatkan kedisiplinan pegawai dan variabel disiplin kerja pegawai dapat dikatakan optimal secara keseluruhan tetapi pada dimensi ketepatan pada peraturan kerja dan kehadiran memiliki nilai yang rendah dibandingkan dengan dimensi lain. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan evaluasi bagi instansi Balai Besar Guru Penggerak Jawa Barat untuk lebih meningkatkan kedisiplinan pegawai. Oleh karena itu, instansi dapat memberikan peraturan yang lebih tegas.

Kata kunci: Efektivitas, Absen *finger print*, Disiplin kerja

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the influence of fingerprint attendance effectiveness on work discipline. The research method used is descriptive quantitative. The population in this study consists of employees of Balai Besar Guru Penggerak Jawa Barat who are registered in the fingerprint attendance system, with a sample of 73 employees obtained using a sampling technique. The data collection techniques applied were observation, questionnaires, and literature study. The data analysis techniques included validity test, reliability test, simple linear regression, simple correlation coefficient, coefficient of determination, hypothesis testing, and normality test. Based on the results of data analysis, the effectiveness of electronic (fingerprint) attendance has a positive and significant influence on employee work discipline, with a contribution value of 66.5%. The fingerprint attendance effectiveness variable can be considered optimal because it is able to improve employee discipline. Meanwhile, the employee work discipline variable can also be considered optimal overall, although the dimensions of compliance with work regulations and attendance scored lower compared to other dimensions. The results of this study are expected to provide evaluation material for Balai Besar Guru Penggerak Jawa Barat in order to further improve employee discipline. Therefore, the institution may consider implementing stricter regulations.

Keywords: Effectiveness, Fingerprint attendance, Work discipline

PENDAHULUAN

Salah satu komponen terpenting dari manajemen sumber daya manusia adalah pencatatan kehadiran pegawai. Alat pencatatan absensi manual membutuhkan banyak pengelolaan dari bagian administrasi sumber daya manusia dan kejujuran dari pegawai itu sendiri dalam mencatat kehadiran. Hal ini sering memungkinkan terjadinya manipulasi data jika tidak ada pengawasan pada saat proses pencatatan kehadiran secara manual.

Setiap sumber daya manusia harus dioptimalkan karena mereka bertanggung jawab sebagai menggerakkan dan menentukan kegiatan yang ada di organisasi. Maka dari itu, organisasi atau lembaga harus memberikan arahan yang positif kepada sumber daya manusianya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Tanjung, 2019). Pemimpin di suatu organisasi atau perusahaan dapat mengubah perilaku dan kesadaran pegawai dengan menerapkan peraturan yang diberlakukan. Turunnya kualitas kerja dalam suatu lembaga dapat berakibat dari menurunnya tingkat kedisiplinan pegawai karena terdapatnya pegawai yang masih melanggar peraturan lembaga dan kurang bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang ditugaskannya.

Peningkatan kinerja pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) agar lebih berorientasi terhadap pelayanan prima, bertanggung jawab, dapat terus mengembangkan kemampuan, simpati dan menghargai perbedaan, berdedikasi untuk kepentingan bangsa dan negara, berinovasi, dan bekerja kerja sama dengan baik. Semua hal itu diatur dalam undang-undang Nomor 20 Pasal 4 Tahun 2023 tentang kode etik dan kode perilaku.

Kehadiran pegawai di Balai Besar Guru Penggerak Jawa Barat masih banyak yang terlambat datang ke kantor, jam pulang tidak tepat pada waktunya, dan masih adanya pegawai yang berada di luar ruangan melebihi waktu jam istirahat. Oleh karena itu, diselenggarakannya program absensi berbasis *finger print* dapat menjadi program yang paling sesuai untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai dan dapat memotivasi pegawai untuk lebih baik dalam meningkatkan disiplin waktu.

Menurut Puspaningrum *et al.*, (2019) dalam penelitian terdahulu, meskipun dalam suatu lembaga telah lama menerapkan penggunaan absensi *finger print*, sistem ini tidak efektif karena banyak karyawan yang tidak mengikuti aturan kerja perusahaan, seperti datang terlambat dan mengabaikan tanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan. Oleh karena itu, adanya absensi *finger print* dalam suatu lembaga dapat mengurangi adanya tindakan kecurangan dalam melakukan absensi, seperti menitip absensi kepada rekan kerja lainnya. Absensi berbasis *finger print* tidak dapat dimanipulasi karena memerlukan sidik jari dari pegawai masing-masing dan setiap pegawai memiliki sidik jari yang berbeda.

Peneliti lain yang telah melakukan penelitian terkait hal ini, menurut Fadila *et al.*, (2019) mengemukakan bahwa, absensi *finger print* memiliki pengaruh, tetapi tidak signifikan terhadap disiplin kerja.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis ingin mengetahui terkait “**Pengaruh Efektivitas Absen Elektronik (*Finger Print*) Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Balai Besar Guru Penggerak Jawa Barat**”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian yaitu:

1. Bagaimana efektivitas absen elektronik (*finger print*) pada Balai Besar Guru Penggerak Jawa Barat?
2. Bagaimana disiplin kerja pada Balai Besar Guru Penggerak Jawa Barat?
3. Seberapa besar pengaruh absen elektronik (*finger print*) terhadap disiplin kerja pegawai pada Balai Besar Guru Penggerak Jawa Barat?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka beberapa tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas absen *finger print* pada Balai Besar Guru Penggerak Jawa Barat
2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana disiplin kerja pegawai pada Balai Besar Guru Penggerak Jawa Barat
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara efektivitas absen *finger print* terhadap disiplin kerja pegawai pada Balai Besar Guru Penggerak.

METODE DAN PENDEKATAN PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2017:7) metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan merupakan penelitian berdasarkan pendekatan yaitu penelitian survey. Hal ini dalam penelitian berdasarkan tingkat eksplanasinya termasuk penelitian asosiatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Uji Validitas

Variabel dalam Efektivitas Absen Elektronik (*Finger Print*) dapat diukur melalui sebaran kuesioner dengan 20 pernyataan. Hal ini dilakukan terhadap 73 responden yang merupakan bagian dari pegawai Balai Besar Guru Penggerak Jawa Barat yang telah terdaftar dalam absen *finger print*.

Uji Validitas Variabel X

No	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria	Keterangan
1.	Pernyataan 1	0,778	0,230	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2.	Pernyataan 2	0,750	0,230	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3.	Pernyataan 3	0,845	0,230	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4.	Pernyataan 4	0,699	0,230	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5.	Pernyataan 5	0,773	0,230	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6.	Pernyataan 6	0,789	0,230	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7.	Pernyataan 7	0,766	0,230	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8.	Pernyataan 8	0,773	0,230	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9.	Pernyataan 9	0,869	0,230	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10.	Pernyataan 10	0,746	0,230	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2025

Uji Validitas Variabel Y

No	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria	Keterangan
11.	Pernyataan 11	0,613	0,230	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
12.	Pernyataan 12	0,651	0,230	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
13.	Pernyataan 13	0,783	0,230	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
14.	Pernyataan 14	0,726	0,230	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
15.	Pernyataan 15	0,866	0,230	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
16.	Pernyataan 16	0,853	0,230	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
17.	Pernyataan 17	0,801	0,230	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
18.	Pernyataan 18	0,834	0,230	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
19.	Pernyataan 19	0,839	0,230	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
20.	Pernyataan 20	0,839	0,230	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2025

Hasil perhitungan uji validitas variabel X dan Y dengan menggunakan SPSS bahwa item-item di atas dapat dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ berdasarkan uji signifikan 0,05 dengan perhitungan $df = n - 2$. Dengan demikian, nilai r_{tabel} yang di dapatkan yaitu sebesar 0,230 dan nilai r_{hitung} pada kolom nilainya lebih besar dari r_{tabel} .

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu indikator atau kuesioner dari suatu penelitian dengan menggunakan SPSS versi 27 dapat dilihat pada tabel Cronbach's Alpha sebagai berikut:

Uji Reliabilitas Variabel X

Cronbach's Alpha	N of Items
0,947	10

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2025

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Cronbach's Alpha	N of Items
0,945	10

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2025

Hasil uji reliabilitas dapat dikatakan reliabel apabila *Cronbach's Alpha* > nilai batas. Nilai batas dapat yang digunakan yaitu 0,70. Dengan demikian, dari tabel diatas *reability* X dan Y nilai Cronbach's Alpha > 0,70 yang menunjukkan bahwa variabel X dan Y reliabel.

c. Uji Normalitas

Berikut hasil uji normalitas data dengan menggunakan Kolmogorov- Smirnov:

Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		73	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.71141680	
Most Extreme Differences	Absolute	.086	
	Positive	.061	
	Negative	-.086	
Test Statistic		.086	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.194	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.184
		Upper Bound	.204

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan pada *asympt.sig* sebesar 0,200 yang di mana dapat dikatakan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal.

d. Statistik Deskriptif

Berikut hasil dari pernyataan responden berdasarkan variabel dan dimensi item-item pernyataan dari indikator variabel X dan Y yang digunakan dalam penelitian ini:

- **Efektivitas Absen *Finger Print* (Variabel X)**

Berdasarkan hasil olah data menggunakan SPSS, statistik deskriptif pada variabel efektivitas absen

finger print pada tabel 4.7 di dapatkan hasil rata-rata (*mean*) sebesar 4,416 yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan hasil dari responden memberikan jawaban yang setuju terhadap variabel efektivitas absen *finger print*. Nilai dari *standard deviation* diperoleh hasil sebesar 0,765 dan hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden berada pada rentang 4 yang di mana pada skala likert menunjukkan setuju. Berikut terdapat tabel hasil *mean* dan *standard deviation* dari dimensi variabel efektivitas absen *finger print*, yaitu sebagai berikut:

Statistik Deskriptif Variabel Efektivitas Absen Finger Print

No	Dimensi	Mean	Std. Deviation
1.	Keberhasilan Program	4.507	0,765
2.	Pencapaian Tujuan Secara Keseluruhan	4.445	0,819
3.	Kepuasan Terhadap Program	4.322	0,763
4.	Tingkat Input dan Output	4.376	0,807
5.	Kepuasan Terhadap Program	4.322	0,763
Efektivitas Absen <i>Finger Print</i>		4.416	0,785

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2025

• **Disiplin Kerja (Variabel Y)**

Berdasarkan hasil olah data menggunakan SPSS, statistik deskriptif pada variabel disiplin kerja di dapatkan hasil rata-rata (*mean*) sebesar 4,270 yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan hasil dari responden memberikan jawaban yang setuju terhadap variabel disiplin kerja. Nilai dari *standard deviation* diperoleh hasil sebesar 0,780 dan hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden berada pada rentang 3-4 yang di mana pada skala likert menunjukkan rata-rata setuju. Berikut terdapat tabel hasil *mean* dan *standard deviation* dari dimensi variabel disiplin kerja, yaitu sebagai berikut:

Statistik Deskriptif Variabel Disiplin Kerja

No	Dimensi	Mean	Std. Deviation
1.	Bekerja Etis	4.417	0,727
2.	Ketaatan Pada Standar Kerja	4.404	0,731
3.	Tingkat Kewaspadaan Tinggi	4.287	0,772
4.	Ketepatan Pada Peraturan Kerja	4.184	0,784
5.	Kehadiran	4.054	0,883
Disiplin Kerja		4.270	0,780

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2025

e. **Regresi Linear Sederhana**

Hasil Analisis Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.057	3.036		2.324	.023		
	Efektivitas Absen Finger Print	.807	.068	.815	11.862	<.001	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Disiplin Kerja Pegawai

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2025

Efektivitas Absen *Finger Print* terhadap Disiplin Kerja Pegawai dapat dikatakan signifikan secara statistik yang di mana nilai sig < 0,001 karena nilai signifikan tersebut < 0,05. Akan tetapi, nilai kontribusi yang dihasilkan yaitu sebesar 0,807 atau 80,70%. Oleh karena itu, kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang positif.

f. Koefisien Korelasi Sederhana

Hasil Uji Koefisien Korelasi Sederhana

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.815 ^a	.665	.660	3.737

a. Predictors: (Constant), Efektivitas Absen Finger Print

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2025

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi sederhana dengan menggunakan aplikasi SPSS di dapatkan hasil nilai R=0,815, di mana hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara efektivitas absen *finger print* terhadap disiplin kerja pegawai.

Sesuai dengan interpretasi koefisien korelasi sederhana menurut Sugiyono, menunjukkan hasil R berada pada rentang 0,80-1,00 yang di mana tingkat hubungan ini sangat kuat. Oleh karena itu, efektivitas absen *finger print* (X) memiliki pengaruh yang besar terhadap disiplin kerja pegawai (Y).

g. Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.815 ^a	.665	.660	3.737

a. Predictors: (Constant), Efektivitas Absen Finger Print

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel Model Summary di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) yaitu sebesar 0,665 menunjukkan bahwa variabel efektivitas absen *finger print* (X) berpengaruh terhadap disiplin kerja pegawai (Y) sebesar 66,5%. Dengan demikian, disiplin kerja pegawai secara signifikan dipengaruhi oleh absen *finger print*. Sementara itu, sisanya dengan nilai sebesar 33,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

h. Uji Hipotesis

Hasil Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.057	3.036		2.324	.023		
	Efektivitas Absen Finger Print	.807	.068	.815	11.862	<.001	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Disiplin Kerja Pegawai

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai uji t dari tabel tersebut sebesar 11,862 yang menunjukkan bahwa pengaruhnya sangat kuat atau signifikan. Oleh karena itu, efektivitas absen *finger print* berpengaruh terhadap disiplin kerja pegawai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penelitian Disiplin Kerja Pegawai Dalam Era Digital: Analisis Pengaruh Absensi Elektronik (*Finger Print*) Studi Pada Balai Besar Guru Penggerak Jawa Barat, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan demikian, bahwa efektivitas absen elektronik (*finger print*) pada Balai Besar Guru Penggerak Jawa Barat dapat dikatakan optimal karena mampu meningkatkan kedisiplinan pegawai.
2. Dengan demikian, bahwa disiplin kerja pegawai pada Balai Besar Guru Penggerak Jawa Barat dapat dikatakan optimal secara keseluruhan. Akan tetapi, pada dimensi ketepatan pada peraturan kerja dan kehadiran memiliki nilai yang rendah dibandingkan dengan dimensi lain. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih tegas lagi pada aspek ketepatan pada peraturan kerja dan kehadiran.
3. Berdasarkan hasil uji penelitian menggunakan SPSS koefisien korelasi antara variabel efektivitas absen elektronik (*finger print*) terhadap variabel disiplin kerja dimana r_{hitung} 0,815 lebih besar dari r_{tabel} 1,994. Dapat dikatakan bahwa variabel efektivitas absen *finger print* memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap disiplin kerja pegawai dengan nilai yang di dapatkan berada pada rentang 0,80-1,00. Kemudian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efektivitas absen *finger print* terhadap disiplin kerja menggunakan koefisien determinasi. Hasil perhitungan dari yang diperoleh dari koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh efektivitas absen *finger print* terhadap disiplin kerja berpengaruh kuat dengan nilai sebesar 66,5%. Sementara itu, sisanya dengan nilai sebesar 33,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, A. N. (2018). *Employee Engagement Pada Sektor Bisnis dan Publik*. Malang: CV. IRDH (Research & Publishing).
- Agatha, R. (2020). Pengaruh Efektifitas Absensi Fingerprint Terhadap Kedisiplinan Pegawai (Studi Kasus di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bangka). *Jurnal Studia Administrasi*, 2(1), 45–65. <https://doi.org/10.47995/jian.v2i1.31>
- Fadila, R., Septiana, M., Batam, P. N., & Batam, P. N. (2019). *Pengaruh Penerapan Sistem Absensi Finger Print*. 3(1), 53–63.
- Hasibuan, M. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Juharni, J., Sobirin, S., & Tompo, N. (2023). Efektivitas Penggunaan Fingerprint Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Upt Pa da Wilayah Sanrego Kabupaten Bone. *Indonesian Journal of Legality of Law*, 5(2), 480–483. <https://doi.org/10.35965/ijlf.v5i2.2208>
- Kemalasari, A. D., Agustina, H., & Zulkarnaen, I. (2019). Pengaruh Efektivitas Penerapan Absensi Fingerprint Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil Pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Cirebon. *Publika, Jurnal Cirebon, Unswagati*, 7(1), 36–50.
- Moenek, Reydonnyzar, Suwanda, Dadang. (2019). *Good Governance*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Puspaningrum, D., Adji, S., & Kristiyana, N. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Absensi Fingerprint, Motivasi Kerja, dan Kepemimpinan Terhadap Disiplin Kerja Karyawan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 2–3.
- Salman Fernidella, I., & Wahyuningtyas, R. (2020). Pengaruh Penerapan Absensi Fingerprint Terhadap Disiplin Kerja Karyawan (Studi Kasus Pada Pt. Singgar Mulia-Brown&Root Unit Duri-Riau). *E-Proceeding of Management*, 7(2), 5576–5582.
- Sedarmayanti. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. In Sedarmayanti, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sinambela, L. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono . (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung : Alfabeta, cv.
- Tanjung. (2019). Pengaruh sistem Absensi Finger Terhadap Kinerja Pegawai Melalui disiplin kerja di badan pengelola pajak dan Retribusi Daerah Medan. *Manajemen Kepemimpinan Dan Supervisi*, 5 No.1.
- Zain, M., Andjar, F. J., Dera, R., & Rawi, P. (2022). Pengaruh Efektivitas Penerapan Absensi Finger Print Terhadap Disiplin Pegawai Negeri Sipil di Sekretariat Daerah Kabupaten Raja Ampat Papua Barat. *Jurnal Ilmiah, Manajemen Sumber Daya Manusia*, 5(2), 326–336.
- Peraturan perundang-undangan Nomor 20 Pasal 4 Tahun 2023 tentang kode etik dan kode perilaku
- Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil (PP 94/2021)
- Peraturan BKN Nomor 6 Tahun 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil (PerBKN 6/2022)
- Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 jo. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 9 Tahun 2022 tentang Pencabutan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor Per/87/M.Pan/8/2005 tentang Pedoman Peningkatan Pelaksanaan Efisiensi, Penghematan dan Disiplin Kerja.